

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini mengenai “Strategi Guru Bimbingan Konseling melalui Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membangun Sikap Penyesuaian Diri Siswa di MTs Qudsiyyah Putri Kudus” yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa strategi guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yaitu sejumlah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa yang terdiri dari:

1. Kondisi Penyesuaian diri siswa MTs Qudsiyyah Putri Kudus terdapat siswa yang sulit berinteraksi dengan teman sebaya, merasa stress belajar, kurang percaya diri, merasa cemas dengan lingkungan baru, sulit menyesuaikan diri dengan peraturan, dan malas dalam menghafal.
2. Langkah-langkah strategi guru BK melalui layanan bimbingan kelompok dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa di MTs Qudsiyyah Putri Kudus pada dasarnya melalui beberapa strategi diantaranya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ada empat tahap yaitu tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap kegiatan kelompok, dan tahap pengakhiran, dalam membantu santri supaya dapat menyesuaikan diri di sekolah. Pelaksanaan bimbingan ini dilakukan secara berkelompok dan bertatap muka antara guru BK dengan siswa dan dalam penyampaianya menggunakan teknik informasi atau bisa disebut dengan metode ceramah untuk membantu siswa dalam menyesuaikan dirinya di lingkungan MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Peran guru BK pada bimbingan kelompok di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yaitu sebagai korektor, inspirator, informator, motivator, dan pembimbing.
3. Dampak strategi guru BK melalui layanan bimbingan kelompok dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yaitu setelah

mendapatkan layanan bimbingan kelompok sikap penyesuaian diri siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya terlihat dari meningkatnya interaksi yang baik dengan teman sebaya, lebih semangat belajar, lebih percaya diri, sudah tidak merasa cemas, disiplin dalam mentaati peraturan dan lebih giat dalam menghafal.

B. Implikasi

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa dari strategi guru BK melalui layanan bimbingan kelompok dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa sangat efektif diterapkan di sekolah. Dengan mereka mampu menyesuaikan diri tersebut maka siswa baru bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih kondusif, bisa menjalankan segala aktivitasnya dengan baik, siswa bisa mengembangkan segala kemampuannya untuk bisa menjadi siswa yang berprestasi. Dengan begitu siswa baru juga akan merasakan kebahagiaan, bisa berfikir positif, sehingga dapat melakukan tindakan yang positif.

Guru BK mempunyai peran penting dalam membentuk rasa percaya diri siswa sehingga melalui pemberian bimbingan kelompok diharapkan akan meningkatkan sikap penyesuaian diri siswa dalam berinteraksi dengan orang lain. Penyesuaian diri siswa yang tinggi akan membentuk suasana lingkungan sekitar menjadi damai, tenang dan nyaman sehingga siswa akan dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Dari hasil tersebut memberikan perhatian yang lebih terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa dalam pembentukan sikap penyesuaian diri yang baik. Peran penting program studi bimbingan dan konseling dalam hal ini adalah diharapkan mampu membangun suasana yang kondusif dalam membentuk interaksi siswa yang positif sehingga dalam membangun sikap penyesuaian diri siswa dapat sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu siswa memiliki motivasi dalam belajar dan tercapainya hasil prestasi akademik yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk dapat dijadikan bahan pendapat penelitian selanjutnya antara lain yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Qudsiyyah Putri Kudus

Sekiranya lebih memberikan perhatian atau memaksimalkan pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilaksanakan guru BK dan kiranya dapat memberikan ruang atau waktu khusus terhadap pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Bagi Guru BK

Kepada guru BK agar tetap sabar dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling. Guru BK untuk lebih memaksimalkan pelayanan bimbingan konseling di sekolah agar siswa bisa mendapatkan bimbingan konseling dengan baik seperti membuat jam khusus sepulang sekolah agar layanan bimbingan konseling benar-benar terlaksana dengan baik.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap kepada siswa untuk lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teman sekolah. Selain itu siswa harus percaya diri juga biar tidak ada lagi rasa minder dengan teman yang lain dan menjadi lebih terbuka. Kegiatan yang dilakukan seperti menyapu, mengepel, atau sekedar merapikan barang-barang di kelas bisa jadi kegiatan ini yang membuat anak lebih percaya diri. Saat anak diberi sebuah tanggung jawab dan dia berhasil melakukannya dengan baik, maka rasa percaya dirinya akan meningkat dengan baik. Sehingga siswa itu nyaman dengan teman dan lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama, diharapkan peneliti ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam menambah literatur peneliti. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman dari kajian yang lebih dalam lagi mengenai meningkatkan penyesuaian diri siswa selain itu lebih memaksimalkan persiapan sebelum melakukan penelitian.